

## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim di Jabodetabek

Muhammad Faraghy Hasan, Dedy Rachmad  
Institut Agama Islam Tazkia  
Email: 2305.faraghy.004@student.tazkia.ac.id

**Abstract.** *The Effect of Sharia Financial Literacy and Perception of Risk on Muslim Millennials' Gold Investment Interest In Jabodetabek using the theory planned behavior approach). The data used in this study consisted of primary and secondary data collected through a quantitative approach to answer the problem under study. primary data obtained directly from sources using a questionnaire and using SEM-PLS analysis. Sharia Financial Literacy, Attitudes, Subjective Norms and Risk Perceptions have a positive and significant influence on gold investment interest while Perceived Behavioral Control has no influence on gold investment interest. The limitations of this study are the limited number of millennial respondents who became the research sample, namely only respondents who live in Jabodetabek and the interest in gold investment used in this study is still general. This research adds to the literature in gold investment interest which is still rarely discussed, this research uses a planned behavioral theory approach and adds to the variables of Islamic financial literacy and risk perception in gold investment interest, this research can also contribute to the literature on why the Jabodetabek Muslim community has an interest in investing in gold.*

**Keywords:** *Islamic financial literacy, Risk Perception, SEM PLS, Gold investment, Theory Planned Behavior.*

**Abstrak.** *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Milenial Muslim Di Jabodetabek dengan menggunakan pendekatan theory planned behavior). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui pendekatan kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang diteliti. data primer diperoleh langsung dari narasumber dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan analisis SEM-PLS. Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas sedangkan Persepsi Kontrol Perilaku tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi emas. Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah responden milenial yang menjadi sampel penelitian yaitu hanya responden yang berdomisili di Jabodetabek dan minat investasi emas*

*yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat umum. Penelitian ini menambah literatur dalam minat investasi emas yang masih jarang dibahas, penelitian ini menggunakan pendekatan teori perilaku terencana dan menambah variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko dalam minat investasi emas, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur mengapa masyarakat muslim Jabodatabek memiliki minat untuk berinvestasi emas.*

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, SEM PLS, Investasi Emas, Theory Planned Behavior.*

## INTRODUCTION

Kebangkitan ekonomi syariah merupakan sesuatu yang menarik dan menggembirakan, terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Sebagai dampak dari kebangkitan ekonomi syariah, semakin banyak produk keuangan berbasis syariah yang hadir di tengah masyarakat termasuk investasi syariah. (Gunawan, A. I. & Wirawati, N. G. P., 2013). Sedangkan investasi merupakan komitmen untuk menanamkan sejumlah dana lain yang dimiliki dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Saat ini, kegiatan investasi biasanya membagi investasinya ke dalam aset keuangan dan aset riil atau aset berwujud (Eduardus Tandelilin, 2010).

Sementara itu berkembang nya pengetahuan dan minat masyarakat untuk berinvestasi mendorong perkembangan berbagai jenis investasi, salah satunya adalah emas. Emas adalah komoditas investasi konvensional yang telah diperjualbelikan sejak zaman dahulu. Karena nilainya yang terus meningkat setiap tahun, emas, atau juga dikenal sebagai logam mulia, adalah salah satu pilihan investasi yang paling disukai. Nilai emas terhadap rupiah dan mata uang lain selalu berubah, tetapi dalam jangka panjang, nilainya selalu naik (Kurniawan, I.2019)

KIC melakukan survei terhadap 5.204 responden berusia >15 tahun yang mengakses internet di Indonesia. Survei dilaksanakan pada 6-12 September 2021 menggunakan metode online survei. Hasil survei yang dilakukan oleh Zigi.id dan Katadata Insight Center (KIC) menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab, atau 66,7%, menganggap penting untuk memiliki investasi .Hasil survei menunjukkan jenis investasi mana yang paling disukai responden. Berdasarkan jawaban 58,5% responden, emas dianggap sebagai jenis investasi yang paling disukai. (Katadata Insight Center.2022)

**Tabel 1 Jenis Instrumen Investasi yang Paling Diminati**

No.	Jenis Instrumen Investasi	Nilai
1	Emas	58,5
2	Tanah	56,7

3	Properti	41,7
4	Bisnis/Usaha	31,3
5	Hewan Ternak	17,6
6	Pasar Modal/Saham	14,5
7	Deposito Bank	11,2
8	Cryptocurrency	7,8
9	Barang-barang Hobi	7,3
10	Reksadana	7,2
11	Forex Trading	5,7
12	Asuransi	4,6
13	Pohon (Jati; Rotan; dll)	2,5
14	Obligasi	0,8
15	Peer to Peer Lending	0,5
16	Lainnya	0,

Hal ini sejalan dengan hasil Sensus Penduduk 2020, Generasi milenial yang lahir antara tahun 1981 dan 1996 mewakili mayoritas populasi Indonesia saat ini sebesar 69.9 juta orang, atau 25,87% dari total populasi (BPS, 2021). Angka-angka ini menunjukkan jumlah penduduk yang dapat berkontribusi secara ekonomi dengan produktifitas penduduk pada usia tersebut. Dengan demikian, generasi milenial sangat diperhatikan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi (Ogamba, 2019). Generasi milenial termasuk dalam rentang usia produktif, yaitu antara 28 dan 43 tahun. Data rasio penduduk terhadap angkatan kerja menunjukkan bahwa lebih dari 90% dari populasi di rentang usia ini adalah angkatan kerja (BPS, 2021) hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf, M. (2019) bahwa fakta generasi milenial lebih suka produk tabungan, deposito, dan emas daripada reksadana atau saham. Sementara itu menurut Ainunnisa, S. (2022) investasi Emas di nilai minim risiko karena return yang diberikan juga sesuai dengan risiko yang diberikan. Emas dapat melindungi nilai kekayaan karena aset emas dapat terbebas dari risiko inflasi. Hal ini memperkuat argumentasi pentingnya melakukan penelitian tentang minat investasi emas di kalangan generasi

milienal karena merupakan generasi yang sudah produktif dan memiliki kemampuan untuk melakukan investasi.

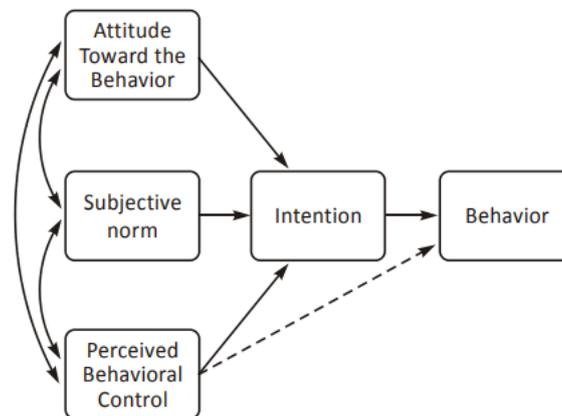
Sementara itu dalam hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dari 38,03% pada tahun 2019. Selain itu, SNLIK 2022 juga menampilkan hasil literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan masyarakat Indonesia. Hasilnya menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93% pada tahun 2019 menjadi 9,14% pada tahun 2022 hal ini sangat penting karena Dalam melakukan investasi jika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan maka dapat berperilaku dengan lebih baik dalam hal memahami dan melakukan alokasi aset investasi serta memiliki kemampuan untuk memahami dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan (Santini, Ladeira, Mette, & Ponchio, 2019) Hal ini sangat penting karena jika seseorang memiliki literasi keuangan maka akan memiliki kemampuan untuk mengetahui dan memahami keterampilan mereka dalam keuangan, persepsi risiko, dan keyakinan mereka sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat untuk membantu kemajuan keuangan mereka. (Morgan and Trinh, 2020).

Sementara itu, pada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai perilaku investor yang dinamis, banyak penelitian keuangan yang menggunakan pendekatan sosial dan psikologis. Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori psikologi yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang. Setelah dijelaskan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi risiko dan menggunakan pendekatan grand theory of pland behavioal untuk mengetahui pengaruh sikap norma subyektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap minat investasi emas pada masyarakat muslim di Jabodetabek.

## LITERATURE REVIEW

### *Theory of Planned Behavior*

Salah satu cara untuk memperkirakan tingkah laku seseorang adalah menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Dalam *Theory of Planned Behavior* ada dua asumsi utama yang digunakan untuk menilai niat seseorang dalam berperilaku yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Ajzen, 1991). Menurut Zhang (2018), teori ini menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku



**Gambar 1 Theory of Planned Behavior (Sumber Ajzen, 2005)**

#### a. Sikap (*attitude*)

Sikap terhadap tingkah laku (*attitude toward behavior*) adalah komponen pribadi yang memengaruhi minat dalam bertingkah laku. *Behavioral belief* adalah keyakinan seseorang bahwa setiap tindakan akan memiliki konsekuensi tertentu (Fishbein & Ajzen, 1975). Menurut Ajzen (2005), sikap terhadap perilaku ini dipengaruhi oleh pendapat kita tentang konsekuensi, dari suatu perilaku atau, dengan kata lain, keyakinan-keyakinan perilaku (*Behavioral Beliefs*).

#### b. Norma subjektif (**Subjective Norm**)

Lingkungan sosial individu juga merupakan komponen yang memengaruhi minat dalam bertingkah laku. Persepsi individu terhadap tekanan sosial yang berasal dari lingkungan mereka memengaruhi bagaimana mereka bertindak. Menurut norma subjektif, tekanan sosial ini datang dari

orang lain atau kelompok di lingkungan. Hal ini dibentuk oleh kepercayaan normatif, yaitu kepercayaan bahwa adanya harapan dari lingkungan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu (Fishbein & Ajzen, 1975).

#### **c. Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)**

Dalam teori TPB Ajzen menjelaskan persepsi kontrol perilaku sebagai tentang seberapa mudah atau sulit untuk melakukan perilaku. Banyak hal yang dapat mengganggu hubungan antara minat dan perilaku. Kemampuan seseorang untuk mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menentukan keberhasilan kinerja dan perilaku mereka. Kontrol kemauan, atau *volitional control*, adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi perilaku dibandingkan dengan faktor lain. Keterbatasan-keterbatasan personal dan hambatan eksternal juga dapat mengganggu kinerja perilaku, tetapi individu tidak dapat mengontrol sepenuhnya. Individu mempertimbangkan seberapa sulit suatu tingkah laku untuk dilakukan ketika mereka ingin melakukannya (Ajzen, 1991). Individu akan melihat elemen atau situasi apa saja yang dapat mempermudah atau mempersulit suatu tingkah laku.

#### **d. Minat Berperilaku**

Minat berperilaku adalah menghubungkan pertimbangan yang diinginkan dan diyakini seseorang untuk mengarahkan seseorang dalam melakukan tindakan (Trihudiyatmanto, M.2017). Sementara itu menurut Fishbein dan Ajzen (1975), minat berperilaku adalah komponen dalam diri seseorang yang menunjukkan keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Ini didefinisikan sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitannya dengan perilaku dan dirinya sendiri

#### **e. Persepsi Risiko**

Menurut Dowling dan Stealin (1994), persepsi risiko adalah pemahaman seseorang tentang ketidakpastian dan konsekuensi negatif dari melakukan aktivitas tertentu, sementara menurut Featherman dan Pavlou (2002), persepsi risiko adalah pemahaman seseorang tentang ketidakpastian dan akibat tidak diinginkan dari penggunaan barang atau jasa. Hal ini sangat penting untuk

perilaku manusia, terutama dalam pengambilan keputusan dalam situasi tidak pasti. Persepsi risiko didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap suatu situasi berisiko (ketidakpastian) yang sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan situasi pengambil keputusan (Cho, J. & Lee, J. 2006). Pengambil keputusan yang berbeda akan melakukan evaluasi dan penilaian yang berbeda terhadap tingkat ketidakpastian.

#### f. Literasi Keuangan Syariah

Secara konseptual, literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, kemampuan, dan persepsi keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam dalam mengelola kekayaan mereka. Oleh karena itu, pengetahuan tentang keuangan syariah harus mengikuti prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, seperti yang ditemukan dalam Al-Quran dan Hadist, yang mencakup larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Menurut Purnomo (2016) literasi keuangan Islam didefinisikan sebagai pemahaman tentang tingkat pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami dasar informasi dan layanan yang berdampak pada sikap mereka saat membuat keputusan minat pembiayaan syariah yang sesuai dengan keuangan syariah. Oleh karena itu sangat penting bagi orang muslim untuk memahami keuangan syariah karena akan memiliki dampak lebih besar pada pelaksanaan al-falah (sukses sejati) di dunia dan akhirat.

Oleh karena itu sangat penting bagi seorang muslim memahami dengan baik mengenai keuangan syariah untuk bisa hidup bermuamalah dengan sesuai syariat, sementara itu dalam islam seorang muslim yang menuntut ilmu adalah sesuatu hal yang di muliakan dan sangat penting untuk memberi peringatan terhadap umat muslim sesuai menurut ayat:

QS At-Taubah Ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Ayat ini menjelaskan bahwa umat islam membutuhkan pemahaman agama dalam segala perkara, maka tidak seharusnya orang-orang beriman yang mampu berjihad pergi berjihad seluruhnya, dan meninggalkan kaum muslimin yang lain tanpa ada orang faqih yang dapat dipilih Imam untuk mengajarkan urusan agama mereka. Namun seharusnya setiap pasukan terdiri dari utusan setiap kabilah, dan beberapa orang tetap tinggal untuk belajar ilmu syariat, dan untuk memberi pelajaran dan peringatan kepada pasukan ketika telah kembali ke negeri mereka, agar mereka takut terhadap azab Allah jika menyelisihi perintah-Nya.

#### **g. Investasi Emas**

Emas adalah standar keuangan di banyak negara dan aset yang relatif stabil di seluruh dunia. Nilai absolut emas terhadap berbagai mata uang menentukan penggunaan emas dalam bidang keuangan dan moneter uang di seluruh dunia, meskipun harga emas dicatat dalam mata uang dolar Amerika secara resmi di bursa komoditas global. Dalam bidang moneter, emas biasanya digunakan dalam bentuk batangan dengan berat dari gram hingga kilogram. (Kurniawan, I. 2019) Hal ini sejalan dengan pendapat Jogiyanto, H. M. (2003) bahwa selain melakukan Investasi emas. Investasi dalam emas adalah cara terbaik untuk melindungi nilai mata uang karena emas adalah aset tanpa inflasi atau anti-inflasi.

## DATA AND METHODOLOGY

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang menggunakan data angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian asosiatif didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain dan bagaimana teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol gejala (Sugiyono 2003). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel literasi keuangan syariah sebagai bagian kognitif yang memengaruhi minat investasi emas dan hubungan variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku dan persepsi resiko sebagai konstruksi minat investasi emas, berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen 1991), yang mengatakan bahwa sikap pribadi bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku manusia, faktor lain termasuk tekanan sosial dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, populasi adalah generasi milenial muslim yang tinggal di kota Jabodetabek dan menggunakan analisa sem pls.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Analisis Data SEM-PLS

Metode yang dikenal sebagai Structural Equation Modeling (SEM) memiliki beberapa istilah lain seperti analisis struktur kovarian, analisis variabel laten, analisis faktor konfirmatori, dan analisis Linear Structural Relations (Lisrel). SEM dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang menggabungkan analisis faktor, model struktural, dan analisis jalur. Ini merupakan teknik analisis statistik multivariat yang berbeda dari regresi atau analisis jalur dalam konteks pengolahan data (Harahap, 2018).

### Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

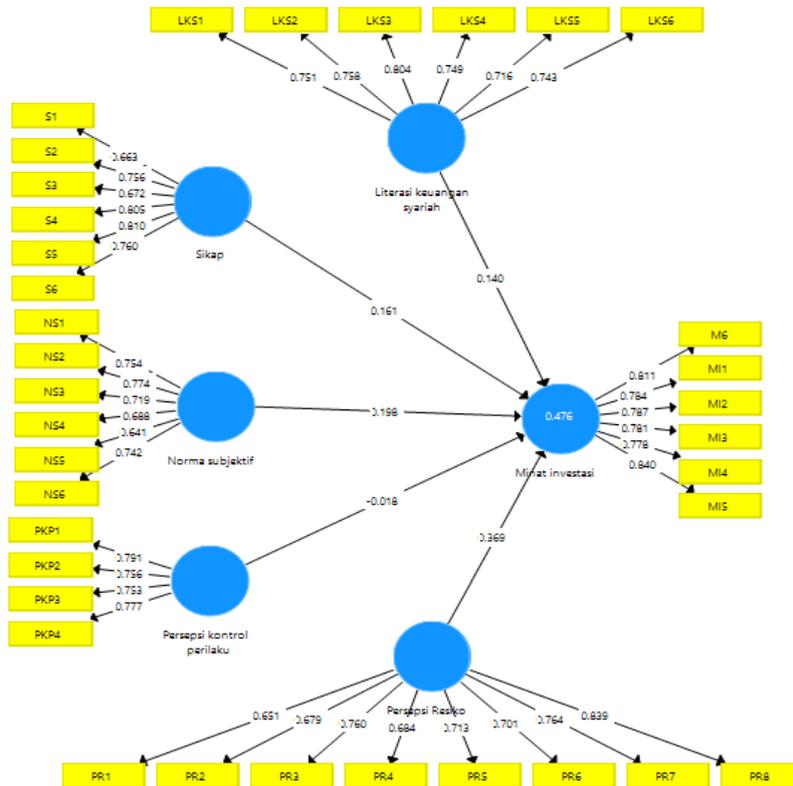
Analisis model eksternal melibatkan evaluasi data untuk mengukur hubungan antara konstruk yang tidak teramati dengan indikator yang terukur. Proses ini mencakup pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas terbagi

menjadi dua jenis: konvergen dan diskriminan. Validitas konvergen digunakan untuk memastikan bahwa setiap item mencerminkan konstruk yang mendasarinya dengan baik, diukur dengan persyaratan bahwa loading faktor  $> 0,6$  dan Average Variance Extracted (AVE)  $> 0,5$ . (Hair et al., 2017).

### **Validitas Konvergen**

Tujuan dari validitas konvergen adalah untuk menilai seberapa baik indikator-indikator dalam sebuah penelitian berkorelasi dengan variabel laten yang mereka ukur. Proses pengujian ini mengandalkan nilai loading faktor dari masing-masing indikator. Idealnya, setiap indikator harus memiliki loading faktor yang signifikan secara statistik. Biasanya, nilai loading faktor yang diterima berkisar antara 0,6 hingga 0,7 dalam konteks penelitian eksplanatori. Jika nilai loading faktor melebihi 0,7, itu dianggap tinggi dan sesuai untuk penelitian konfirmatori. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) yang diharapkan juga seharusnya lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2017).

Berikut hasil uji outer model yang menunjukkan nilai outer loading dengan menggunakan SmartPLS.



Gambar 2 Uji outer loading

Gambar di atas merupakan hasil setelah melakukan tahap pengujian model SEM PLS yang dimana menunjukkan sebanyak 36 indikator memiliki nilai outer loading lebih besar dari 0,6. Dari keseluruhan variabel dengan total 36 indikator yang telah dilakukan pengujian pada tahap pertama seperti pada gambar di atas, dijelaskan bahwasanya seluruh indicator lulus tahap uji tanpa eliminasi.

Tabel 2 Average Variance Extracted

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Literasi keuangan Syariah (X)	0.569
Sikap (X)	0.557
Norma Subjektif (X)	0.520
Persepsi kontrol perilaku (X)	0.592
Persepsi Resiko (X)	0.527
Minat investasi (Y)	0.635

Untuk mengevaluasi apakah nilai AVE memenuhi standar yang diperlukan, umumnya digunakan aturan praktis bahwa nilai AVE harus minimal 0,5 atau lebih (Hair et al., 2014). Nilai AVE dari setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan ini dengan melebihi 0,5. Dengan demikian, uji validitas konvergen dinyatakan berhasil.

**Tabel 3 Composite Reliability dan Cronbach AlphaT**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi keuangan Syariah (X)	0.850	0.888
Sikap (X)	0.841	0.882
Norma Subjektif (X)	0.820	0.866
Persepsi kontrol perilaku (X)	0.771	0.853
Persepsi Resiko (X)	0.871	0.899
Minat investasi (Y)	0.885	0.913

Berdasarkan tabel tersebut, diperlihatkan bahwa semua variabel memiliki nilai composite reliability tidak kurang dari 0,7. Hal yang sama berlaku untuk nilai Cronbach's Alpha yang semuanya melebihi 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam konstruk tersebut dapat dianggap reliabel.

**Tabel 4 Cross Loading**

	Literasi keuangan syariah _	Minat investasi	Norma subjektif	Persepsi Resiko	Persepsi kontrol perilaku _	Sikap
LKS1	<b>0.751</b>	0.397	0.342	0.477	0.425	0.475
LKS2	<b>0.758</b>	0.271	0.184	0.394	0.303	0.448
LKS3	<b>0.804</b>	0.504	0.297	0.430	0.399	0.467
LKS4	<b>0.749</b>	0.379	0.319	0.390	0.400	0.442
LKS5	<b>0.716</b>	0.346	0.223	0.462	0.418	0.344
LKS6	<b>0.743</b>	0.276	0.305	0.330	0.310	0.391
MI6	0.360	<b>0.811</b>	0.394	0.489	0.307	0.393
MI1	0.414	<b>0.784</b>	0.363	0.413	0.339	0.386

MI2	0.346	<b>0.787</b>	0.390	0.462	0.318	0.424
MI3	0.497	<b>0.781</b>	0.360	0.546	0.386	0.493
MI4	0.354	<b>0.778</b>	0.501	0.506	0.284	0.412
MI5	0.415	<b>0.840</b>	0.368	0.540	0.306	0.415
NS1	0.250	0.330	<b>0.754</b>	0.273	0.319	0.384
NS2	0.420	0.514	<b>0.774</b>	0.503	0.442	0.431
NS3	0.268	0.355	<b>0.719</b>	0.406	0.376	0.386
NS4	0.202	0.288	<b>0.688</b>	0.191	0.129	0.249
NS5	0.083	0.208	<b>0.641</b>	0.303	0.110	0.180
NS6	0.261	0.337	<b>0.742</b>	0.318	0.332	0.330
PKP1	0.433	0.339	0.315	0.363	<b>0.791</b>	0.343
PKP2	0.357	0.274	0.381	0.354	<b>0.756</b>	0.386
PKP3	0.430	0.319	0.297	0.410	<b>0.753</b>	0.443
PKP4	0.332	0.313	0.339	0.438	<b>0.777</b>	0.380
PR1	0.321	0.436	0.331	<b>0.651</b>	0.238	0.407
PR2	0.346	0.378	0.392	<b>0.679</b>	0.354	0.430
PR3	0.444	0.497	0.391	<b>0.760</b>	0.388	0.417
PR4	0.428	0.442	0.336	<b>0.684</b>	0.396	0.417
PR5	0.445	0.418	0.360	<b>0.713</b>	0.388	0.377
PR6	0.377	0.370	0.315	<b>0.701</b>	0.417	0.288
PR7	0.383	0.551	0.334	<b>0.764</b>	0.355	0.395
PR8	0.465	0.473	0.358	<b>0.839</b>	0.428	0.471
S1	0.352	0.404	0.233	0.430	0.403	<b>0.663</b>
S2	0.432	0.378	0.392	0.434	0.338	<b>0.756</b>
S3	0.354	0.294	0.310	0.335	0.384	<b>0.672</b>
S4	0.391	0.415	0.446	0.427	0.353	<b>0.805</b>
S5	0.537	0.497	0.370	0.453	0.374	<b>0.810</b>
S6	0.467	0.330	0.380	0.375	0.420	<b>0.760</b>

**Tabel 5 R-Square**

	R Square	R Square Adjusted
--	----------	-------------------

MINAT	0.464	0.452
INVESTASI		

Pada tabel di atas, nilai R Square pada variabel endogen Minat Investasi adalah 0,464 yang mengartikan bahwa 46,4% termasuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa Minat Investasi Emas Generasi Milenial wilayah Jabodetabek dipengaruhi sebesar 46,4% oleh variabel Literasi keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, Persepsi control perilaku, dan persepsi resiko. Kemudian persentase lainnya dipengaruhi dari variabel lain di luar penelitian.

### Kofisien Jalur

Koefisien jalur adalah ukuran seberapa besar perubahan dalam satu variabel dapat diatribusikan langsung kepada perubahan dalam variabel lainnya dalam model, setelah mengontrol efek dari variabel lain. Dengan kata lain, koefisien jalur mencerminkan kekuatan hubungan kausal antara variabel-variabel dalam model. VIF adalah indikator seberapa banyak varians dari estimasi koefisien regresi suatu variabel meningkat karena adanya multikolinearitas dengan variabel independen lain dalam model. Dalam analisis VIF, nilai yang dianggap baik adalah ketika VIF kurang dari 5 (Hair et al., 2017)

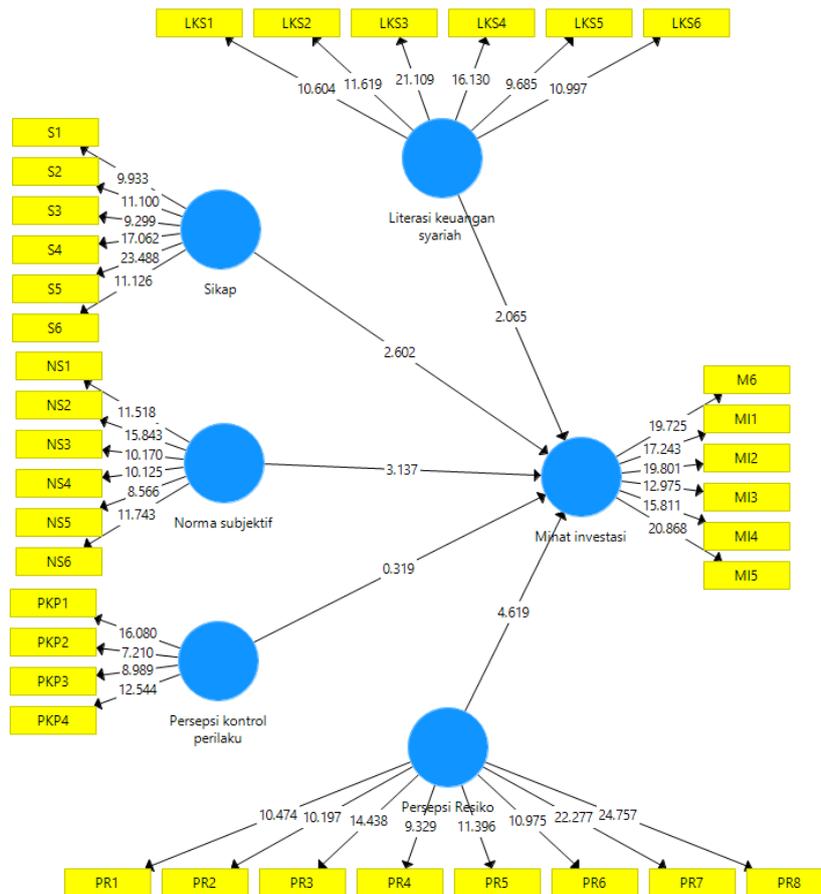
**Tabel 6 Uji VIF**

	VIF
LKS1	1,680
LKS2	1,842
LKS3	1,813
LKS4	1,649
LKS5	1,576
LKS6	1,798
M6	2,237
MI1	1,965
MI2	2,039

<b>MI3</b>	<b>1,815</b>
<b>MI4</b>	<b>1,840</b>
<b>MI5</b>	<b>2,351</b>
<b>NS1</b>	<b>1,751</b>
<b>NS2</b>	<b>1,485</b>
<b>NS3</b>	<b>1,595</b>
<b>NS4</b>	<b>1,714</b>
<b>NS5</b>	<b>1,572</b>
<b>NS6</b>	<b>1,664</b>
<b>PKP1</b>	<b>1,548</b>
<b>PKP2</b>	<b>1,535</b>
<b>PKP3</b>	<b>1,421</b>
<b>PKP4</b>	<b>1,518</b>
<b>PR1</b>	<b>1,575</b>
<b>PR2</b>	<b>1,733</b>
<b>PR3</b>	<b>1,881</b>
<b>PR4</b>	<b>1,668</b>
<b>PR5</b>	<b>1,694</b>
<b>PR6</b>	<b>1,726</b>
<b>PR7</b>	<b>2,021</b>
<b>PR8</b>	<b>2,586</b>
<b>S1</b>	<b>1,348</b>
<b>S2</b>	<b>1,727</b>
<b>S3</b>	<b>1,464</b>
<b>S4</b>	<b>2,025</b>
<b>S5</b>	<b>1,866</b>
<b>S6</b>	<b>1,802</b>

Berdasarkan hasil dari tabel 16 di atas membuktikan bahwa nilai VIF kurang dari angka 5, maka nilai VIF pada penelitian ini dapat dikatakan baik dan terbebas dari masalah kolinearitas.

**Pengujian Bootstrapping**



**Gambar 3 Pengujian Bootstrapping**

Berdasarkan gambar hasil uji bootstrapping di atas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0,000, dan di nyatakan lulus uji jika mencapai nilai 1,96(hair et all 2014). Pada penelitian ini Nilai terbesar dimiliki oleh variabel Persepsi Risiko dengan angka 4,619 yang dimana mengartikan bahwa Persepsi Risiko memiliki hasil tingkat signifikan yang sangat berpengaruh terhadap minat investasi emas wilayah Jabodetabek.

**Tabel 6 Pengujian Hipotesis**

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
Literasi keuangan syariah _ -> Minat investasi	0.140	2.065	0.039	DITERIMA
Norma subjektif -> Minat investasi	0.198	3.137	0.002	DETERIMA

Persepsi Resiko_ -> Minat investasi	0.369	4.619	0.000	DETERIMA
Persepsi kontrol perilaku_ -> Minat investasi	-0.018	0.319	0.750	DI TOLAK
Sikap -> Minat investasi	0.161	2.602	0.010	DI TERIMA

Pada tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat investasi emas (H1 Diterima).
2. Sikap memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat investasi emas (H2 Diterima).
3. Norma Subjektif memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat investasi emas (H3 Diterima).
4. Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh tidak signifikan secara statistic (H4 Ditolak)
5. Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat investasi emas (H5 Diterima)

## CONCLUSION

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diteliti, literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif dan persepsi risiko memiliki faktor yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi emas generasi milenial kota jabodetabek
2. Variabel Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh tidak signifikan secara statistic mempengaruhi minat investasi emas generasi milenial kota jabodetabek
3. Dalam penelitian ini variabel persepsi risiko memiliki pengaruh paling kuat dalam minat investasi emas hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendapat dalam minat investasi emas persepsi risiko sangat penting

## LIMITATIONS

Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya responden milenial yang menjadi sampel penelitian, yaitu hanya responden yang berdomisili di Jabodetabek dan minat investasi emas yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat umum. Dari keterbatasan penelitian yg ada pada penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk :

1. Memperbanyak variabel dalam menguji pengaruh minat investasi emas agar manfaat penelitian yang diperoleh lebih besar
2. Memperluas ukuran sampel dan ruang lingkup penelitian seperti provinsi lain agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya perlu melakukan Evaluasi efektivitas program edukasi investasi yang ditujukan untuk milenial.
4. Menganalisis bagaimana kondisi ekonomi makro dalam mempengaruhi keputusan investasi emas di kalangan milenial
5. Peneliti lain maupun penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan berfokus pada salah satu produk investasi emas yang ada di lembaga keuangan syariah.
6. Penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan model yang lebih dikembangkan, serta menambah konstruk variabel laten yang belum pernah diteliti atau masih jarang diteliti oleh kalangan akademisi, sehingga hasil penelitian dapat lebih memberikan gambaran yang baik

## REFERENCES

- Ainunnisa, S. (2022). Literasi Keuangan, Perbedaan Demografi, dan Keputusan Investasi Aset Berisiko Rendah.
- Ajen(1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.

- Ajzen, I (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Ajzen, I (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education
- BPS. (2020). Indonesia's Population Is Dominated By Humans Born In 1997-2012 And 1981-1996, Retrieved from
- Cho, J. & Lee, J. (2006). An Integrated Model of Risk and Risk-reducing Strategies. *Journal of Business Research*, 59(1): 112-120.
- Ferdinand, A. (2002). SEM dalam Penelitian Manajemen: Edisi 2. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang*
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research.
- Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan berinvestasi antara logam mulia emas dengan saham perusahaan pertambangan emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 406-420.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. (2nd ed.).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Harahap, L. K., & Pd, M. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) dengan SMARTPLS (partial least square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1(1), 1-11.
- Jogiyanto, H (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3. *Yogyakarta: BPFE UGM*.
- Katadata Insight Center. (2022, Maret 10). Survei KIC: Emas, investasi yang paling banyak disukai kaum perempuan. Katadata. Diakses pada 8 Juli 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/10/survei-kic>
- Kurniawan, I. (2019). Analisis keuntungan investasi emas dengan IHSG. *Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan*, 3(2).

- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2020). *Fintech and financial literacy in Viet Nam* (No. 1154). ADBI Working Paper Series.
- Ogamba, I. K. (2018). Millennials empowerment: youth entrepreneurship for sustainable development. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 15(3), 267-278
- OJK, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019", Survey Report (2019), hal. 1-26, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Purnomo, A. R. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy : The Way Forward in Halal Ecosystem. Elsevier, 196-202.
- Research, Reading, MA: Addison-Wesley. Dowling, G. R., & Staelin, R. (1994). A model of perceived risk and intended risk-handling activity. *Journal of consumer research*, 21(1), 119-134.
- Sugiono (2003) *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas ,2003) hlm.11
- Tandelilin, Eduardus. (2010) *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Trihudyatmanto, M. (2017). Pengaruh efikasi diri (self efficacy) dan intensi berwirausaha terhadap spirit technopreneurship (studi kasus di sentra pengrajin teralis di desa Jlamprang kecamatan Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(2), 154-166.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94.
- Zhang, K. (2018). Theory of planned behavior: Origins, development and future direction. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 7(5), 76-8